

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, tingkat *celebrity worship* pada penggemar K-pop berusia dewasa awal berada pada kategori tinggi (52,6%). Ciri-ciri dari *celebrity worship* yang tinggi ditunjukkan oleh perilaku-perilaku yang semakin ekstrem, di mana intensitas perilaku yang ditunjukkan meningkat dibandingkan dengan individu dengan *celebrity worship* yang rendah. Ditinjau berdasarkan dimensi, 42% subjek termasuk ke dalam dimensi *borderline pathological*. Tingkat *celebrity worship* yang tinggi pada dewasa awal penggemar K-pop memperlihatkan bahwa idola memainkan peran penting dalam kehidupan penggemar, yang dapat berdampak pada berbagai aspek, seperti pengeluaran keuangan, emosi, serta hubungan sosial mereka. Fenomena ini memberikan gambaran bahwa keterlibatan intens dengan idola dapat menjadi masalah ketika sudah mencapai tahap obsesif, yang berpotensi mengganggu keseimbangan kehidupan sehari-hari dan kesehatan mental penggemar.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Beberapa saran metodologis yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya bila ingin mengembangkan variabel yang sama yaitu:

1. Penelitian ini hanya melihat gambaran *celebrity worship* pada dewasa awal penggemar K-pop secara umum. Hasil menunjukkan bahwa dimensi *borderline pathological* memiliki nilai tertinggi, yang mana berkaitan dengan perilaku yang berlebihan dalam mendukung idola. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengaitkan variabel *celebrity worship* dengan variabel lain seperti *loneliness* atau variabel yang berkaitan dengan pengeluaran dan perilaku obsesif yang bertujuan untuk memperkaya data penelitian dalam ilmu psikologi.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran praktis yang dapat menjadi bahan pertimbangan mengenai *celebrity worship*, di antaranya:

1. Karena kebanyakan penggemar berada pada dimensi *borderline pathological*, maka penggemar disarankan untuk mencari kegiatan yang lebih produktif sehingga tidak terpaku pada idola. Kegiatan produktif ini dapat berupa belajar bahasa Korea atau terlibat dalam kegiatan sosial yang terinspirasi dari idola.
2. Para penggemar dapat mengambil peranan K-pop dalam kehidupan sehari-hari sebagai hiburan semata, untuk menghindari timbulnya perasaan yang intens terhadap idola dan perilaku berlebihan dalam menyukai idola.
3. Para ahli atau penyedia layanan kesehatan mental seperti psikolog disarankan untuk memberikan perhatian lebih pada individu yang

menunjukkan perilaku *celebrity worship* yang berlebihan, terutama jika perilaku tersebut mulai mengganggu kehidupan sehari-hari. Penyedia layanan kesehatan mental juga dapat membuat program intervensi yang dirancang khusus untuk membantu penggemar yang mengalami keterikatan emosional yang berlebihan terhadap idola.

